# BAB I

**PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis membahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah yang mendasari alasan penulis melakukan penelitian mengenai audit operasional, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Identifikasi masalah akan berisi masalah-masalah yang dipertanyakan dalam penelitian ini.

Pada batasan masalah, masalah-masalah yang telah diidentifikasi akan dipersempit dan dibatasi karena adanya keterbatasan penulis baik dari sisi waktu maupun tenaga. Rumusan masalah berisi inti masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Tujuan penelitian menjelaskan hasil yang hendak diketahui setelah dilakukannya penelitian ini. Kemudian pada bagian terakhir, akan diuraikan manfaat penelitian bagi berbagai pihak terkait dengan penelitian.

## Latar Belakang Masalah

Pada kesempatan ini penulis mendapatkan sebuah perusahaan untuk penulis melakukan penelitian yaitu CV Berkah Maju Rezeki. Perusahaan ini bergerak di bidang peternakan unggas. Produk yang dihasilkan dan dijual dari perusahaan ini adalah ayam potong.

Pada suatu kesempatan tepatnya pada bulan April 2019 penulis melakukan diskusi tanya jawab dengan Bapak R yang merupakan pimpinan sekaligus pemilik perusahaan tersebut. Dalam diskusi tersebut penulis menanyakan apakah unggas-unggas mati merupakan salah satu masalah terbesar dalam usaha yang bergerak di bidang peternakan karena berkaitan dengan mahluk hidup. Ternyata setelah ditanggapi oleh Bapak R yang menjadi masalah terbesar bukan mengenai unggas-unggas mati, karena tata cara penanganan unggas sudah diatur sedemikian rupa dengan tata cara yang benar. Bapak R menyatakan bahwa permasalahan utama pada peternakan tersebut terletak pada bagian pengelolaan produk unggas yakni tidak stabilnya kualitas unggas yang dihasilkan (*defect stock*) sehingga menyebabkan harga jual fluktuatif dan pada akhirnya menyebabkan *profit and loss* perusahaan menjadi tidak stabil.

Pada CV Berkah Maju Rezeki, yang menjadi standar kualitas produk unggas adalah ukuran-ukuran ayam potong yang dihasilkan. Perusahaan sendiri memiliki standar ukuran yakni 0.9 – 1 kg untuk ayam dengan umur 3 minggu. Selama tahun 2019 penulis mengamati banyaknya kualitas ayam potong yang tidak stabil (*defect stock*). Berikut adalah gambar grafik akumulasi biaya *defect stock* yang terjadi pada peternakan selama tahun 2019.

Gambar 1.1 Grafik Akumulasi Biaya Defect Stock

Gambar diagram di atas menunjukan akumulasi biaya *defect stock* yang timbul selama tahun 2019 dari bulan Januari hingga Mei 2019. Biaya *defect stock* dihitung dengan cara menghitung beban pakan tambahan atas produk unggas yang ukurannya belum mencapai standard ditambah dengan biaya *opportunity* atas kandang yang digunakan untuk unggas yang ukurannya belum sesuai.

Pada bulan Januari 2019 biaya *defect stock* timbul Rp 58.703.250 dengan jumlah unggas yang belum mencapai standar ialah 4.437 ekor. Kemudian pada bulan Februari 2019 terjadi penambahan atas biaya *defect stock* menjadi Rp 115.217.250 yang disebabkan karena adanya 3.464 ekor ayam yang ukurannya belum mencapai bobot standar pada saat panen. Selanjutnya pada bulan Maret 2019 nilai akumulasi biaya *defect stock* mencapai Rp 176.818.500 yang disebabkan 5725 ekor ayam yang bobotnya masih di bawah standard. Sementara pada bulan April terjadi kenaikan yang cukup signifikan atas biaya *defect stock* yang mana mencapai Rp 251.530.500 karena adanya 11.552 ayam yang bobotnya masih di bawah standard saat masa panen. Yang terakhir pada bulan Mei 2019 akumulasi biaya *defect stock* mencapai Rp 319.688.250 yang disebabkan adanya 8.639 ayam yang bobotnya masih di bawah standard.

Penulis melakukan diskusi dengan Bapak R yang merupakan pimpinan sekaligus pemilik perusahaan mengenai batasan toleransi perusahaan untuk produk-produk yang kualitasnya masih di bawah standar (*defect stock*). Dalam hal ini, manajemen menetapkan toleransi untuk *defect stock* yaitu sebesar 5%.

Setelah melakukan interview dengan bagian *finance* dan *accounting* maka dapat dilihat tingginya angka *defect stock* dan diperlukan adanya perbaikan dalam pengendalian produk guna menghasilkan produk-produk yang memiliki kualitas standar. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penulis perlu melakukan audit operasional guna menemukan faktor-faktor penyebab *defect stock* pada CV Berkah Maju Rezeki serta menyarankan solusi untuk perbaikan masalah tersebut. Untuk itu penulis memberikan judul penelitian ini “Pengaruh Audit Operasional terhadap Kualitas Produk Unggas di CV Berkah Maju Rezeki”.

## Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, Penulis mengidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tingginya tingkat kualitas produk yang belum memenuhi standar (*defect stock*) yang telah melampaui ambang batas toleransi perusahaan. Apa saja akar permasalahan timbulnya *defect stock*?
2. Pengelolaan produk unggas yang tidak efektif dan tidak efisien. Bagaimana pengaruh audit operasional terhadap perbaikan tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan produk unggas?

## Batasan Penelitian

Batasan penelitian merupakan kebijakan-kebijakan kualitatif yang digunakan penulis untuk merealisasikan penelitian. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek waktu, penelitian dilakukan pada bulan Januari 2019 – Mei 2019
2. Berdasarkan aspek objek, penelitian dibatasi pada CV Berkah Maju Rezeki, yaitu perusahaan peternakan ayam potong yang berlokasi di Subang Jawa Barat. Alasan penulis memilih perusahaan tersebut karena perusahaan tersebut merupakan usaha yang bergerak di bidang *consumer goods* di mana pengendalian kualitas produk merupakan faktor penting, yang mana dapat mempengaruhi daya saing dan kelangsungan hidup perusahaan.
3. Berdasarkan unit analisis, peneliti akan melakukan audit operasional atas pengendalian persediaan produk pada bagian operasional di CV Berkah Maju Rezeki dan mencari solusi atas masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

## Rumusan Masalah

Dari hasil penelitian pada CV Berkah Maju Rezeki maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah akar permasalahan timbulnya *defect stock* yang menyebabkan kerugian terjadi?
2. Bagaimana pengaruh audit operasional terhadap perbaikan tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan produk unggas?

## Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya dilakukan untuk suatu tujuan tertentu. Adapun tujuan penelitian pada CV Berkah Maju Rezeki adalah sebagai berikut:

1. Menurunkan tingkat biaya *defect stock* yang timbul pada peternakan. Karena tingginya angka *defect stock* menyebabkan perputaran modal peternakan menjadi tidak maksimal.
2. Menemukan akar-akar penyebab timbulnya masalah kualitas produk unggas, serta merekomendasikan solusi agar peternakan dapat mencapai profit yang maksimal.

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi pihak perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi perusahaan sebagai solusi bagi masalah pengendalian kualitas persediaan produk yang tengah dihadapi.

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi kesempatan bagi penulis dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama belajar di ruang kelas selama 8 semester, serta melatih kemampuan penulis dalam menganalisis dan mencari solusi bagi kasus yang terjadi di perusahaan.